

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi yaitu suatu perkembangan yang memiliki pengaruh terhadap berbagai kemungkinan perubahan dunia. Globalisasi membuat dunia semakin terbuka dan bebas serta menghilangkan hambatan-hambatan antar negara sehingga menciptakan ketergantungan setiap negara di dunia.

Meningkatnya keterkaitan yang mendalam di antara negara-negara, perusahaan maupun individu terjadi karena adanya perkembangan ekonomi di seluruh dunia. Globalisasi memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Budiyantri (2017) bahwa globalisasi ekonomi yang mencakup liberalisasi perdagangan secara signifikan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Lebih jauh lagi Purwanto, (2011) menjelaskan bahwa secara teori keterbukaan ekonomi dapat memberikan keuntungan bagi setiap negara yang terlibat di dalamnya. Keuntungan dengan adanya keterbukaan perdagangan yaitu terbukanya akses pasar secara luas dan terciptanya efisiensi, sehingga memungkinkan terciptanya lapangan pekerjaan yang lebih luas.

Globalisasi dalam ekonomi mencakup keterbukaan perdagangan luar negeri baik di sektor barang atau sektor jasa dan adanya keterbukaan sektor finansial. Keterbukaan ini diartikan sebagai semakin berkurangnya hambatan dalam

perdagangan, baik berupa pembatasan kuota impor ataupun ekspor, tarif maupun non tarif, mudahnya seseorang melakukan migrasi internasional serta semakin besarnya mobilitas modal antar negara.

Adanya perbedaan iklim, potensi alam, potensi manusia dan teknologi pada suatu wilayah mengharuskan negara tersebut untuk menjalin hubungan dalam bidang ekonomi. Negara-negara di dunia melakukan hubungan kerjasama ekonomi melalui perdagangan internasional. Negara yang melakukan perekonomian terbuka yaitu negara yang melakukan perdagangan luar negeri baik sektor barang atau jasa serta sektor finansial pada pasar modal.

Keterbukaan ekonomi dapat dijadikan peluang bagi semua negara di dunia. Keterbukaan ekonomi memberikan manfaat pada setiap negara yang ikut serta dalam kegiatan tersebut. Berbagai kerjasama baik bilateral maupun multilateral telah dilakukan untuk menghadapi persaingan dalam globalisasi ekonomi. Berbagai perjanjian-perjanjian yang dilakukan negara-negara pun telah disepakati sebagai bentuk proteksi diri. Telah dilaksanakan kerjasama pada kawasan Asia diantaranya yaitu *ASEAN Free Trade Area (AFTA)* dimulai dari tahun 1992 dengan sepuluh negara anggota dan *ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA)* yang ditandatangani tahun 2004. Selain ini telah dibentuk juga kerjasama untuk mewujudkan Masyarakat Ekonomi ASEAN (*ASEAN Economic Community, AEC*) pada tahun 2015.

Pelaksanaan ACFTA serta MEA berpengaruh terhadap berkurangnya biaya tarif ekspor-impor menjadi 0.5 persen dan ditiadakannya batasan kuota dan hambatan non-

tarif lainnya. Adanya keterbukaan perdagangan dikawasan ASEAN diperkirakan dapat memberikan dampak positif terhadap pembangunan ekonomi dalam negeri, *pertama* meningkatkan income dalam negeri dengan perdagangan luar negeri. Kedua, adanya kesempatan industri baru dikawasam dalam negeri yang pada saat itu telah terjadi penurunan akibat krisis moneter 1998. Ketiga, memperluas lapangan pekerjaan dan memudahkan generasi Indonesia untuk berkarir di wilayah ASEAN (AbduRofiq, 2014)

Melalui pertumbuhan ekonomi yang cepat dan stabil diharapkan mampu berpengaruh positif baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap variable ekonomi yang lain diantaranya yaitu angka kemiskinan, angka pengangguran serta tingkat inflasi. Pertumbuha ekonomu tidak dapat terlepas dari pembangunan ekonomi, karena pada dasarnya pembangunan ekonomi dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi dapat mempercepat pembangunan ekonomi.

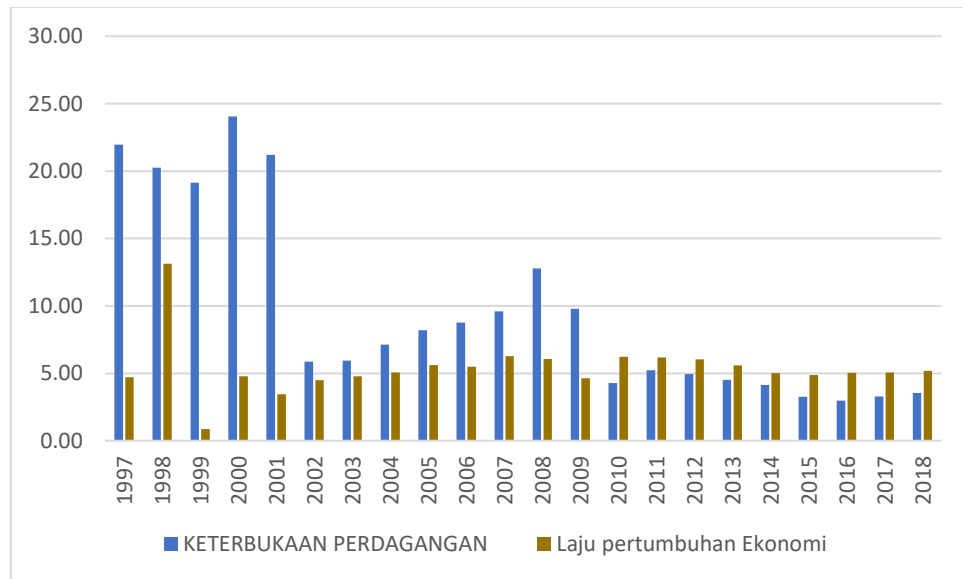
Kemandirian perekonomian dalam negeri menjadi proses tumpuan pertumbuhan ekonomi, hal ini disebabkan karena pembangunan ekonomi harus menggambarkan perubahan total suatu masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu dalam pelaksanaan pembangunan, pertumbuhan ekonomi yang tinggi menjadi target utama.

Dalam teori Ekonomi Neo Klasik Robert Solow mengungkapkan bahwa ekonomi terdiri dari rangkaian kegiatan yang bersumber pada manusia, akumulasi modal, teknologi dan hasil atau output. Adapun pertumbuhan penduduk memiliki

dampak positif dan negatif. Karena menurut Robert Solow, pertumbuhan penduduk harus dimanfaatkan sebagai sumber daya yang positif.

Banyak manfaat didapatkan ketika suatu negara melakukan kegiatan perdagangan internasional. Adapun manfaat dari kegiatan ekspor negara dapat memaksimalkan sumber daya dalam negeri sesuai dengan keunggulan komparatif (*Comparative advance*), melakukan ekspor dapat menghasilkan devisa, dengan melakukan ekspor dapat memperluas pasar, melalui ekspor dapat mendorong aliran modal dan teknologi dari negara maju ke negara-negara sedang berkembang selain itu adanya ekspor dapat mengurangi kegiatan monopoli di dalam negeri. Sedangkan jika dalam suatu biaya produksi barang dan jasa lebih mahal jika di produksi sendiri maka negara dapat melakukan impor dari negara lain sehingga dapat meminimalisir biaya produksi dalam negeri.

Gambar 1.1 Perkembangan Keterbukaan Perdagangan dan Pertumbuhan Ekonomi tahun 1997-2018



Sumber : Data diolah, (BPS, 2020)

Pada gambar 1.1 terlihat pada kurun waktu tahun 1997-2018 bahwa meningkatnya keterbukaan perdagangan tidak selalu diikuti dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi indonesia. Dari kondisi diatas dan dihubungkan dengan hipotesis sehingga diharapkan nantinya pemerintah indonesia akan merumuskan strategi perdagangan internasional yang sesuai, hingga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi indonesia dan mendatangkan kemakmuran pada masyarakat Indonesia. Dari latar belakang permasalahan yang dijelaskan, dengan ini peneliti mengidentifikasi maslah yang terdapat pada rumusan masalah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimanakah keadaan ekspor dan penanaman modal asing di Indonesia ?
2. Apakah ekspor dan penanaman modal asing secara parsial dan keseluruhan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia ?

C. Batasan Penelitian

Untuk mencapai sasaran maka peneliti menentukan batasan dalam penelitian. Ruang lingkup penelitian ini yaitu negara Indonesia menggunakan data tahunan dari 1997-2018. Data ekspor yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan data ekspor yang bersumber dari data FOB dan penanaman modal asing bersumber dari data tahunan badan statistic Indonesia (BPS).

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu **Pertama**, penelitian ini dilihat dari sisi ekonomi dan tidak mencakup pembahasan manfaat yang diterima oleh penduduk Indonesia. **Kedua**, keterbukaan perdagangan dilihat dari indikator perdagangan ekspor serta tidak memperhitungkan perdagangan impor dan adanya perbedaan tarif dan non tarif yang masih berlaku terhadap suatu komoditas serta wilayah tertentu. **Ketiga**, indikator investasi hanya dilihat dari jumlah penanaman modal asing di Indonesia.

D. Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini lebih fokus maka Batasan masalah dalam penelitian ini :

1. Menganalisis keadaan ekspor dan penanaman modal asing di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh ekspor dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia serta besarnya pengaruh dari masing-masing variabel.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian keterbukaan perdagangan ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain :

1. Diharapkan output dari penelitian ini mampu memberikan pandangan pada pemerintah dalam merancang dan mempersiapkan strategi dalam menghadapi keterbukaan perdagangan. Sehingga nantinya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran di negara Indonesia.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi perbandingan dan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Sehingga dapat meningkatkan studi literatur kedepannya.